

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus atau bayi baru lahir ini menggunakan metode penelitian dengan penilaian deskriptif. Jenis penilaian yang digunakan adalah study penelaahan kasus (*case study*). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan peristiwa fenomena secara individual dan situasi tertentu untuk mengidentifikasi masalah secara spesifik untuk pemecahan masalah. Penelitian ini, bukan untuk mencari hubungan antara sebab akibat melainkan untuk mendeskripsikan situasi atau kejadian yang tepat dan akurat (Yusuf, 2014: 62).

Asuhan kebidanan berkesinambungan yang akan diberikan pada ibu hamil fisiologi trimester III usia kehamilan 26 minggu dan diikuti atau didampingi mulai dari kehamilan, persalinan, masa nifas serta memberikan asuhan pada bayi baru lahir (BBL). Pada laporan tugas akhir ini penulis memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny.S umur 28 tahun multigravida di PMB Appi Ammelia, Amd.Keb, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif memiliki 4 komponen asuhan yang akan diberikan yaitu:

1. Asuhan pada kehamilan : asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan usia kehamilan 26 minggu sampai usia kehamilan 40 minggu.
2. Asuhan pada persalinan : asuhan kebidanan kebidanan yang diberikan mulai dari pertolongan persalinan kala I sampai observasi kala IV
3. Asuhan pada masa nifas : asuhan kebidanan yang dilakukan pada ibu nifas dimulai dari berakhirnya observasi kala IV sampai kunjungan nifas ketiga (KF3).
4. Asuhan bayi baru lahir : asuhan dan perawatan kebidanan bayi mulai dari awal kelahiran sampai kunjungan neonatus ketiga (KN3).

C. Tempat Dan Waktu

1. Tempat studi kasus

Tempat studi kasus dilaksanakan di PMB Appi Ammelia, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dan kunjungan kerumah pasien.

2. Waktu

Pelaksanaan studi kasus ini pada 26 Desember 2019 sampai dengan 15 April 2020.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Pada laporan tugas akhir ini, objek yang digunakan pada pemberian asuhan kebidanan berkesinambungan adalah ibu hamil usia kehamilan 26 minggu Ny.S umur 28 tahun multigravida di PMB Appi Amelia, Amd.Keb. Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan ketidaknyamanan sering buang air kecil yang dapat mengakibatkan Infeksi pada saluran kemih, kelahiran prematur/BBLR, preeklamsi, gangguan perkembangan janin, apabila tidak segera ditangani. Sehingga penulis mendampingi ibu sampai dengan masa nifas dan perencanaan atau pemasangan KB.

E. Alat Dan Metode Pengambilan Data

1. Alat pengumpulan data

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu termometer, tensimeter, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, metline, stetoskop, doppler, jam.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk wawancara yaitu format asuhan kebidanan dan pedoman berwawancara.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi yaitu catatan medik dan buku KIA.

2. Metode pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari pasien dan keluarga untuk mengetahui kondisi pasien dan mencari permasalahan saat ini dengan cara tanya jawab, sehingga permasalahan

dapat diatasi secara bersama-sama (Yusuf, 2014). Wawancara yang dilakukan ini untuk mendapatkan data subyektif yang meliputi: identitas ibu, keluhan, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan, riwayat persalinan dan nifas yang lalu, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, psikologis ibu serta riwayat kesehatan ibu dan keluarga.

Hasil wawancara didapatkan hasil bahwa Ny. S mengeluh sering buang air kecil sebanyak 8-9 kali/hari dan sering menahan BAK pada malam hari hingga pagi, riwayat obstetric yaitu kehamilan kedua dengan jarak kehamilan 8 tahun dan sebelumnya tidak pernah mengalami keguguran. Riwayat menstruasi umur menarche 13 tahun, siklus 28 hari, lama menstruasi 5-7 hari. Tidak ada riwayat penyakit menurun, menular, menahun pada ibu dan keluarganya. Riwayat KB ibu menggunakan KB suntik 3 bulan selama 8 tahun.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengambilan data dengan mengamati objek penelitian secara langsung untuk memperoleh data yang aktual (Sugiyono, 2015: 145). Tahap observasi dilakukan dari ANC sampai ibu mengalami nifas. Pengumpulan data secara observasi pada setiap kunjungan yang meliputi observasi terhadap kebersihan diri Ny.S, perkembangan janin, jumlah pendarahan pada saat persalinan dan pada masa nifas, luka jahitan, dll

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pengumpulan data objektif yang dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik pasien dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi. Pemeriksaan fisik dalam kasus ini dilakukan dengan *vital sign*, *hand to toe* dan pemeriksaan penunjang.

Melakukan pemeriksaan vital sign dan pemeriksaan hand to to, semua pemeriksaan yang dilakukan penulis pada Ny.S atas izin Ny.S dan juga keluarga.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan yang dilakukan untuk menunjang data lain atau untuk menegaskan diagnosa. Pemeriksaan penunjang berupa pemeriksaan HB, protein urine, urine reduksi, IMS, bilirubin, HIV (Syamsunie, 2018).

Pemeriksaan penunjang yang dilakukan pada Ny.S yaitu pemeriksaan USG yang dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2020. Dan pada tanggal 26 Februari 2020 peneliti melakukan pengambilan data hasil pemeriksaan HB, protein urine dan sifilis di PMB Appi Ammelia.

e. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pencatatan informasi mengenai pasien, sehingga pengolahan data yang telah didapatkan menjadi sebuah laporan (Syamsunie, 2018). Studi dokumentasi berupa foto saat pemeriksaan, tanda tangan persetujuan pasien, tanda tangan pihak PMB, data sekunder ibu hamil, catatan rekam medik dari PMB.

f. Studi pustaka

Studi pustaka diambil dari literatur untuk memperkuat laporan tugas akhir yang dibuat penulis. Studi pustaka yang dilakukan untuk memperkuat asuhan yang sudah diberikan (Syamsunie, 2018). Sumber yang digunakan yaitu diperoleh dari buku dengan batas waktu maksimal 10 tahun terakhir (Tahun 2010 sampai tahun 2020), dan jurnal 5 tahun terakhir (Tahun 2015 sampai tahun 2020).

F. Prosedur LTA

1. Tahapan persiapan

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di PMB Appi Amelia, Amd.Keb Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilakukan pada hari sabtu, 14 Desember 2019
- b. Mengajukan surat izin keprodi kebidanan (D-3) untuk pencarian pasien studi kasus pada hari selasa, 14 Januari 2020
- c. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian ke PPM pada hari senin, 20 Januari 2020

- d. Melakukan studi pendahuluan di rumah pasien untuk menjadi responden dalam studi kasus dan meminta kesediaan responden untuk studi kasus dan menandatangani lembar persetujuan(*informed consent*) pada hari kamis 26 Desember 2019. Objek yang digunakan adalah Ny.S umur 28 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 26 minggu di PMB Appi Amelia, Amd.Keb Bangunjiwo, Kasihan, Bantul.
 - e. Melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB Appi Amelia pada tanggal 18 Desember 2019
 - f. Melakukan penyusunan LTA
 - g. Bimbingan dan konsultasi LTA
 - h. Melakukan seminar hasil
 - i. Melakukan revisi LTA
2. Tahap pelaksanaan
- a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah ataupun menghubungi melalui via HP. Adapun perencanaan pemantauan dengan
 - 1) Pemantauan ibu hamil dengan meminta no HP pasien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu dapat menghubungi pasien secara langsung tanpa perantara.
 - 2) Meminta ibu hamil atau keluarga untuk menghubungi mahasiswa apabila sewaktu-waktu ibu mengalami kontraksi atau tanda-tanda bersalin
 - 3) Melakukan kontak dengan PMB Appi Amelia agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu datang ke PMB.
 - b. Memberikan asuhan kebidanan komprehensif
 - 1) Asuhan kebidanan kehamilan atau (*Antenatal Care*) ANC melakukan kunjungan minimal 4 kali. ANC yang telah dilakukan pada trimester II dan III.
 - a) Kunjungan ANC 1 pada tanggal 26 Desember 2020, pukul 15.00 WIB di rumah Ny. S
Ditemukan Ny. S mengeluh sering buang air kecil dan sering menahan BAK pada malam hari hingga pagi. HPHT: 27-06-

2019, HPL: 04-04-2020. Ny.S sudah melakukan pemeriksaan kehamilan dengan hasil dalam keadaan normal. Pada kunjungan ini Ny.S diberikan asuhan KIE ketidaknyamanan sering BAK dan cara mengatasinya, serta menganjurkan untuk mengikuti senam hamil.

- b) Kunjungan ANC 2 pada tanggal 16 Februari 2020, pukul 09.15 WIB di PMB Appi Ammelia Bantul

Ditemukan Ny. S tidak mengalami keluhan, dilakukan pemeriksaan dengan hasil semuanya dalam keadaan normal. Pada kunjungan ini Ny. S melakukan USG dengan hasil normal.

- c) Kunjungan ANC 3 pada tanggal 09 Maret 2020, pukul 15.00 WIB di rumah Ny.S

Ditemukan Ny. S tidak mengalami keluhan, keadaan dalam batas normal. Pada kunjungan ini mengajarkan ibu senam hamil dengan gerakan yang mudah untuk dilakukan dirumah.

- d) Kunjungan ANC 4 pada tanggal 23 Maret 2020, pukul 10.00 WIB di PMB Appi Ammelia Bantul.

Ditemukan Ny. S tidak mengalami keluhan, dilakukan pemeriksaan dengan hasil semua dalam keadaan normal.

- 2) Asuhan kebidanan persalinan (Intranatal Care) INC

Pada tanggal 31 Maret 2020, pukul 04.00 WIB di PMB Appi Ammelia Bantul.

Asuhan yang diberikan meliputi: melakukan pendampingan psikologis ibu, melakukan asuhan komplementer yaitu massage countour pressure, mengajarkan ibu mengenai relaksasi pernafasan.

- 3) Asuhan kebidanan masa nifas (Post Natal Care) PNC

- a) Kunjungan nifas 1 (6 jam -3 hari postpartum) pada tanggal 31 Maret 2020, pukul 13.30 WIB di PMB Appi Ammelia Bantul.

Asuhan kebidanan masa nifas yang dilakukan meliputi: melakukan pemantauan involusi uteri, melakukan pemantauan pendarahan, melakukan pemantauan luka jahitan perineum,

melakukan deteksi dini komplikasi, pemberian ASI awal, melakukan hubungan antara bayi dan ibu, mencegah hipotermi pada bayi, melakukan pemantauan keadaan ibu dan bayi. Pada tanggal 1 April 2020, pukul 14.00 WIB mengajarkan ibu dan suaminya pijat oksitosin

- b) Kunjungan nifas 2 (4 – 28 hari postpartum) pada tanggal 08 April 2020, pukul 09.00 WIB di PMB Appi Ammelia Bantul.

Asuhan kebidanan yang dilakukan meliputi: memastikan involusi uterus berjalan normal, uterus berkontraksi, fundus dibawah umbilicus dan tidak ada tanda-tanda perdarahan abnormal, menilai adanya tanda bahaya masa nifas, memastikan ibu mendapatkan istirahat yang cukup dan makanan yang bergizi, memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak memperhatikan tanda-tanda penyulit, memastikan psikologi ibu baik.

- c) Kunjungan nifas 3 (29 – 42 hari postpartum) pada tanggal 15 April 2020, pukul 10.00 WIB di PMB Appi Ammelia Bantul

Asuhan kebidanan yang dilakukan meliputi: memastikan involusi uterus berjalan normal, menilai adanya tanda bahaya dalam masa nifas, memastikan ibu mendapat istirahat yang cukup, memastikan ibu mendapatkan makanan yang bergizi, memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak memperhatikan tanda-tanda penyulit, melakukan KIE KB.

- 4) Asuhan bayi baru lahir (BBL)

- a) Kunjungan neonatus 1 (6 – 48 jam), pada tanggal 31 Maret 2020, pukul 13.30 WIB di PMB Appi Ammelia Bantul.

Asuhan kebidanan pada neonatus meliputi: melakukan pemeriksaan antropometri, melakukan pemantauan BAB dan BAK, memastikan pemberian vitamin K dan Hb0, mempertahankan suhu tubuh bayi, memastikan bayi

mendapatkan ASI eksklusif, memberitahukan KIE tanda bahaya pada bayi

- b) Kunjungan neonatus 2 (3 – 7 hari), pada tanggal 08 April 2020, pukul 09.15 WIB di PMB Appi Ammelia Bantul

Asuhan kebidanan pada neonatus meliputi: memeriksa tanda-tanda vital, perawatan tali pusat, melakukan pemeriksaan tanda bahaya, memberikan KIE ASI pada bayi, memastikan ibu menjaga keamanan bayi dan menjaga suhu tubuh bayi

- c) Kunjungan neonatus 3 (8 – 28 hari), pada tanggal 15 April 2020, pukul 10.15 WIB di PMB Appi Ammelia Bantul

Asuhan kebidanan pada neonatus meliputi: memeriksa tanda-tanda vital, perawatan tali pusat, melakukan pemeriksaan tanda bahaya, memberikan KIE ASI pada bayi, memastikan ibu menjaga keamanan bayi dan menjaga suhu tubuh bayi, memberitahu ibu tentang imunisasi BCG, melakukan pijat bayi.

- c. Tahap penyelesaian

Pada tahap penyelesaian ini berisikan tentang penyusunan laporan hasil penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, sampai ujian hasil LTA.

G. Sistematik Dokumentasi Kebidanan

Menurut Mangkuji (2013:8), pendokumentasian kebidanan menggunakan dokumentasi SOAP. Dokumentasi SOAP terdiri dari:

- 1) *Data subjektif (S)*

Pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui anamnesis, berhubungan dengan masalah dari sudut pandang pasien. Pada orang bisu, dibelakang data diberi tanda “0” atau “X”.

- 2) *Data objektif (O)*

Pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik pasien, hasil pemeriksaan laboratorium/ pemeriksaan diagnostik lain, dan informasi dari keluarga atau orang lain.

3) *Analysis (A)*

Pendokumentasian hasil analisis dan interpretasi(kesimpulan) data subjektif dan objektif, diagnosis/masalah, diagnosis/ masalah potensial, antisipasi diagnosis/ masalah potensial / tindakan segera.

4) *Planning (P)*

Pendokumentasian tindakan (I) dan evaluasi (E), meliputi asuhan mandiri, kolaborasi, tes diagnostik/ laboratorium, konseling, dan tindak lanjut (*follow up*).

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA